

**PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR DENGAN TEMA
KESENIAN WAYANG SEBAGAI MEDIA PENANAMAN MORAL SOPAN
SANTUN SISWA KELAS I MI MUHAMMADIYAH POJOK**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

Disusun Oleh:

Sholaikah Dina Marfuah

19104080024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sholaikah Dina Marfuah

NIM : 19104080024

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 27 September 2023

Yang menyatakan



Sholaikah Dina Marfuah
NIM. 19104080024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sholaikah Dina Marfuah
NIM : 19104080024
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya. Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 27 September 2023

Yang menyatakan



Sholaikah Dina Marfuah
NIM. 19104080024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

PM-U/INSK-BSI-05-03/10

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sholaikah Dina Marfuah

NIM : 19104080024

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengembangan Buku Cerita Bergambar dengan Inseri Budaya Lokal Jawa sebagai Media Penanaman Nilai Moral Siswa Kelas 1 MI Muhammadiyah Pojok

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diajukan/dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta 28 September 2023

Pembimbing


Dr. H. Sedyo Santosa, SS, M. Pd
NIP. 19630728 199103 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3408/Un.02/DT/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : Pengembangan Buku Cerita Bergambar dengan Tema Kesenian Wayang sebagai Media Penanaman Moral Sopan Santun Siswa Kelas I MI Muhammadiyah Pojok

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SHOLAIKAH DINA MARFUAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19104080024
Telah diujikan pada : Rabu, 25 Oktober 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

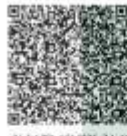
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketan Sidang
Dr. Sedyo Santosa, SS, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 653612237849



Penguji I
Dra Astafiyah, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 65614253444



Penguji II
Alfian Eko Widodo Adi Prasetyo, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 656673273869



Yogyakarta, 25 Oktober 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65028436693

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Cukuplah Allah menjadi penolong bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung.¹
(QS. Ali-Imran: 173)



¹ Kementerian Agama RI, *Al-Quran Tajwid dan Terjemah* (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006).

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Kupersembahkan karya penuh perjuangan, pengalaman, dan kenangan ini
untuk:**

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Sholaikah Dina Marfuah, “Pengembangan Buku Cerita Bergambar dengan Tema Kesenian Wayang Sebagai Media Penanaman Moral Sopan Santun Siswa Kelas 1 MI Muhammadiyah Pojok”. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengembangkan buku cerita bergambar dengan tema kesenian wayang. Buku ini digunakan sebagai media penanaman moral sopan santun siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Pojok, untuk mengetahui kelayakan buku cerita bergambar dengan tema kesenian wayang. Selain itu, untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media buku cerita bergambar. Manfaat dalam penelitian dan pengembangan buku cerita bergambar ini yaitu sebagai media pengembangan materi moral sopan santun untuk siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Pojok dan mengetahui respon siswa terhadap kelayakan penggunaan buku cerita bergambar.

Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development (R&D)*. Dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan 4-D yang terdiri dari tahap *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), dan *dessemination* (penyebaran). Instrumen penelitian menggunakan angket yang berskala *Likert* untuk mengetahui penilaian dari tim ahli yang terdiri dari ahli materi, ahli bahasa, ahli media, dan guru kelas 1. Angket berskala *Guttman* diberikan kepada siswa kelas 1 sebagai objek penelitian untuk mengetahui respon siswa terhadap keterbacaan buku cerita bergambar.

Hasil penelitian dan pengembangan ini menunjukkan penilaian ahli materi dengan persentase penilaian 66 % dapat dikategorikan layak digunakan dengan revisi. Penilaian ahli bahasa dengan persentase penilaian 92% dapat dikategorikan sangat layak digunakan di lapangan. Penilaian ahli media dengan persentase kelayakan 78% dapat dikategorikan layak digunakan dengan revisi. Respon siswa terhadap produk pengembangan buku cerita bergambar mendapatkan persentase 90% yang dapat dikategorikan sangat layak. Hasil tersebut diperoleh dari 19 subyek uji coba terbatas kelas 1 MI Muhammadiyah Pojok. Sehingga dapat dinyatakan buku cerita bergambar dengan tema kesenian wayang layak digunakan untuk menanamkan moral sopan santun siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Pojok.

Kata Kunci: Moral Sopan Santun, Kesenian Wayang, Buku Cerita Bergambar.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

الحمد لله رب العالمين و به نستعين على أمور الدنيا والدين والصلاة والسلام على أشرف

فلأ نبيا والمرسلين سيدنا محمد و علاله و أصحا به أجمعين

Alhamdulillahirobbil'aalamin, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah agama Islam berupa ajaran yang haq dan sempurna bagi umat manusia.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tentu banyak proses yang harus dilalui, oleh karena itu dengan bahagia penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran proses pembuatan skripsi penulis:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Maemonah, M. Ag. dan Ibu Fitri Yuliani, M. Pd. Si., selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi Program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak Dr. H. Sedyo Santosa, SS, M. Pd., sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.

4. Bapak Dr. Nur Hidayat, M. Ag., selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya.
5. Ibu Inggit Dyaning Wijayanti, M. Pd., selaku validator instrumen dan materi dalam skripsi penulis yang telah memberikan dukungdn dan masukan terhadap instrumen dan produk skripsi sehingga dapat layak digunakan dengan kualitas yang memadai.
6. Bapak Andhika Yahya Putra , S. Pd., M. Or., selaku ahli bahasa dalam skripsi penulis yang telah memberikan kritik dan saran terhadap produk skripsi yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
7. Bapak Eko Suhendro, M. Pd., selaku ahli media dalam skripsi penulis yang telah memberikan kritik dan saran terhadap produk skripsi saya sehingga dapat menambah kualitas produk yang dikembangkan dalam aspek media.
8. Bapak Lagimin, S. Ag. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pojok Sukoharjo, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di MIM Pojok Sukoharjo.
9. Ibu Fajri Sholi Khatun Markhamah, S. Pd., guru wali kelas I MIM Pojok yang telah memberikan masukan, saran, dan membantu terlaksananya penelitian ini.
10. Kepada kedua orang tuaku Bapak Sadino dan Ibu Sumarni tercinta, kakakku Rohmawati Sahrin yang selalu membimbing penulis, mencurahkan kasih sayang, doa, dan motivasi dengan penuh ketulusan.
11. Kepada sahabat diskusi saya, Ayu Kusumayanti Pramono, Rahmah Desfitria, Rizka Nur Azizah, Vina Nur Hidayati, Zakiyatul Fikriyah Nailal Muna, yang membantu saya dalam melakukan penelitian, memberikan doa, motivasi, dan berdiskusi.
12. Teman-teman di PGMI 19 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dukungan, motivasi dan kebahagiaan tersendiri bagi penulis.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, untuk sempurnanya skripsi ini sangat penulis harapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan khususnya bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 27 September 2023

Penulis



Sholaikah Dina Marfuah

NIM. 19104080024



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DATAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Pengembangan	7
D. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan.....	8
E. Asumsi Dan Batasan Pengembangan.....	9
F. Definisi Istilah	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori	11
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	18
C. Kerangka Pikir.....	21
D. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Model Pengembangan	24
B. Prosedur Pengembangan	25
C. Uji Coba Produk.....	28
D. Pengumpulan Data	30

E. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Data Uji Coba	39
B. Analisis Data	73
C. Revisi Produk	74
D. Kajian Produk Akhir	80
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Keterbatasan Penelitian	83
C. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	90



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Capaian Pembelajaran PPKn unit 1 Aku Cinta Pancasila.....	14
Tabel III.1 Angket Validasi Produk	32
Tabel III.2 Angket Penilaian Guru Kelas.....	33
Tabel III.3 Angket Keterbacaan Siswa	35
Tabel III.4 Skala Likert Kelayakan Media.....	37
Tabel III.5 Kriteria Interpretasi Kelayakan.....	37
Tabel III.6 Pedoman Pemberian Skor Respon Siswa Skala Guttman.....	38
Tabel III.7 Interpretasi Skor Penilaian Siswa	38
Tabel IV.1 Naskah Cerita “Buah Manis Budaya Kita”	41
Tabel IV.2 Perolehan Skor Validasi Instrumen	59
Tabel IV.3 Perolehan Data Validasi Ahli Materi.....	61
Tabel IV.4 Perolehan Data Validasi Ahli Bahasa.....	63
Tabel IV.5 Perolehan Data Validasi Ahli Media	65
Tabel IV.6 Perolehan Data Penilaian Guru Wali Kelas	68
Tabel IV.7 Perolehan Data Uji Terbatas	70
Tabel IV.8 Persentase Respon Siswa	71
Tabel IV.9 Revisi I.....	75
Tabel IV.10 Revisi II.....	75
Tabel IV.11 Perbedaan Desain Awal dan Desain Akhir Produk	76

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir	22
Gambar III.1 Desain Uji Coba Buku Cerita Bergambar	29
Gambar IV.1 Pemilihan Ukuran Kertas	46
Gambar IV.2 Pembuatan Cover Buku Cerita Bergambar	46
Gambar IV.3 Penambahan Teks Pada Cover	47
Gambar IV.4 Tampilan Cover Buku Cerita Bergambar	47
Gambar IV.5 Proses Pembuatan Tokoh Cerita Buku Cerita Bergambar	48
Gambar IV.6 Pembuatan Ilustrasi Cerita Buku Cerita Bergambar	48
Gambar IV.7 Menambahkan Teks Cerita	49
Gambar IV.8 Tampilan Cover Buku Cerita Bergambar	50
Gambar IV.9 Tampilan Lembar Identitas Buku	50
Gambar IV.10 Tampilan Lembar Kata Pengantar	51
Gambar IV.11 Tampilan Lembar Pembukaan Isi Cerita	52
Gambar IV. 12 Tampilan Lembar Isi Cerita	52
Gambar IV. 13 Tampilan Lembar Isi Cerita	53
Gambar IV. 14 Tampilan Lembar Isi Cerita	53
Gambar IV. 15 Tampilan Lembar Isi Cerita	54
Gambar IV. 16 Tampilan Lembar Isi Cerita	54
Gambar IV. 17 Tampilan Lembar Isi Cerita	55
Gambar IV. 18 Tampilan Lembar Isi Cerita	55
Gambar IV.19 Tampilan Lembar Isi Cerita	56
Gambar IV.20 Tampilan Lembar Isi Cerita	56
Gambar IV.21 Tampilan Lembar Isi Cerita	57
Gambar IV.22 Tampilan Lembar Refleksi.....	57
Gambar IV.23 Tampilan Lembar Biografi Penulis.....	58
Gambar IV.24 Tampilan Lembar Bulrb.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi.....	91
Lampiran II. Lembar Pengesahan Seminar Proposal.....	92
Lampiran III. Bukti Seminar Proposal (Berita Acara).....	93
Lampiran IV. Surat Permohonan Izin Penelitian	94
Lampiran V. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	95
Lampiran VI. Kartu Bimbingan Skripsi.....	96
Lampiran VII. Lembar Observasi	97
Lampiran VIII. Lembar Wawancara.....	98
Lampiran IX. Angket Validasi Ahli.....	100
Lampiran X. Hasil Penilaian Ahli Materi	103
Lampiran XI. Hasil Penilaian Ahli Bahasa	106
Lampiran XII. Hasil Penilaian Ahli Media.....	109
Lampiran XIII. Hasil Validasi Guru	113
Lampiran XIV. Data Sampel Respon Siswa.....	115
Lampiran XV. Sertifikat PBAK.....	116
Lampiran XVI. Sertifikat SOSPEM.....	117
Lampiran XVII. Sertifikat PLP KKN	118
Lampiran XVIII. Sertifikat PKTQ.....	119
Lampiran XIX. Sertifikat Lamperan.....	120
Lampiran XX. Sertifikat TOEFEL.....	121
Lampiran XXI. Sertifikat IKLA.....	122
Lampiran XXII. Sertifikat ICT	123
Lampiran XXIII. Sertifikat User Education.....	124
Lampiran XXIV. Dokumentasi.....	125
Lampiran XXV Foto Produk Pengembangan	128
Lampiran XVI. Daftar Riwayat Hidup.....	129

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi salah satu komponen penting untuk membentuk karakter dan moral siswa menjadi lebih baik. Terlebih lagi, pendidikan moral sopan santun memiliki peran penting untuk perkembangan sikap dan perilaku siswa dalam kesehariannya baik di sekolah maupun di rumah. Sopan santun menjadi suatu hal yang perlu diperhatikan oleh semua kalangan masyarakat. Perilaku sopan santun merupakan komponen dasar yang terdapat dalam kehidupan masyarakat untuk bersosialisasi, seperti menghormati orang tua, tidak berkata kasar, tidak berbicara dengan nada tinggi, menerapkan 3S (senyum, sapa, dan salam), meminta izin ketika meminjam barang teman, dan tidak memuat keributan.²

Perkembangan moral sopan santun pada setiap anak tergantung dengan orang tua dan lingkungan di sekitarnya. Sehingga setiap anak akan memiliki sifat dan karakter yang berbeda karena adanya perbedaan dalam mengasuh anak. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri yang menyatakan bahwa lingkungan dan pola asuh orang tua dapat membentuk karakter anak melalui kegiatan dalam kesehariannya seperti sopan santun, budi pekerti yang baik, dan sifat lainnya.³

Sopan santun harus diperkenalkan saat anak berusia dini, terlebih lagi untuk anak usia sekolah dasar kelas 1. Hal ini karena, saat usia sekolah dasar masa perkembangan siswa peka terhadap lingkungan di sekitarnya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amaruudin yang menyatakan bahwa nilai moral pada anak harus diajarkan secara terus menerus kepada anak

² Fannia Sulistiani Putri dkk., "Implementasi Sikap Sopan Santun terhadap Karakter dan Tata Krama Siswa Sekolah Dasar," *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 6 (1 November 2021): 4987–94, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1616>.

³ Fannia Sulistiani Putri dan Triana Lestari, "Dampak Pola Asuh Terhadap Kemandirian Anak Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (26 Mei 2021): 1700–1706.

agar anak berkelakuan baik dan tidak melakukan hal yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku.⁴

Saat ini banyak ditemui penurunan moral di kalangan siswa sekolah dasar seperti bersikap tidak sopan kepada orang yang lebih tua, berbicara kasar terhadap guru, dan banyak kekerasan yang terjadi antar siswa. Selain itu, terdapat rendahnya sikap sosial pada diri siswa saat ini, seperti rendahnya toleransi, etika siswa yang rendah, kejujuran siswa yang rendah, rendahnya kedisiplinan, dan rendahnya rasa empati pada siswa.⁵ Hal ini sesuai dalam penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Janah, dkk mengemukakan bahwa terdapat permasalahan yang terjadi pada siswa sekolah dasar seperti siswa yang tidak menghormati orang tua, siswa yang mengganggu proses pembelajaran, siswa yang berkata kotor, masuk ruang kelas tanpa izin, dan berbohong kepada guru.⁶

Hal ini sesuai dengan hasil observasi terhadap siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Pojok pada tanggal 14 Februari 2023 diketahui bahwa perilaku tidak sopan seperti masuk ruang kelas tanpa mengucapkan salam, terdapat siswa yang berbicara kasar, berteman hanya dengan teman yang disukai, terdapat siswa yang asyik berbicara sendiri tidak memperhatikan pelajaran memperhatikan pelajaran.

Penurunan moral sopan santun yang terjadi pada siswa kelas 1 SD/MI dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor dari pribadi siswa itu sendiri, faktor lingkungan sosial, faktor keluarga, dan faktor sekolah. Faktor yang berasal dari pribadi siswa itu sendiri disebabkan siswa yang tidak dapat

⁴ Hidar Amaruddin, Hamdan Tri Atmaja, dan Muhammad Khafid, "Peran Keluarga Dan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Santun Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Karakter* 11, no. 1 (29 April 2020), <https://doi.org/10.21831/jpk.v10i1.30588>.

⁵ Azahra Dewanti Galuh dkk., "Urgensi Nilai Dan Moral Dalam Upaya Meningkatkan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Pkn Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (18 Oktober 2021): 5169–78, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1598>.

⁶ Miftahul Jannah, "Analisis Faktor Penyebab Degradasi Moral Sopan Santun Pada Siswa Kelas V Sd X Guguk Malalo," *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 01 (30 Juni 2023): 48–55, <https://doi.org/10.47498/ihtirafiah.v3i01.1592>.

mengendalikan emosi, siswa tidak disiplin, rasa malas dalam diri siswa.⁷ Faktor lingkungan sosial yang dapat mempengaruhi penurunan nilai moral sopan santun disebabkan oleh pergaulan siswa yang salah. Hal ini karena kebiasaan dalam berperilaku, sehingga mengakibatkan siswa terbawa kebiasaan buruk dalam pergaulannya dan dapat merubah pola pikirnya yang mengakibatkan penurunan moral. Selain itu faktor keluarga juga dapat mempengaruhi penurunan nilai moral sopan santun seperti perhatian atau kasih sayang orang tua yang kurang terhadap siswa ketika di rumah. Orang tua dianggap tidak mendidik anaknya dengan baik, tidak memberikan contoh yang baik, komunikasi antara anak dan orang tua yang tidak baik.⁸

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muthohar yang menyatakan bahwa faktor penurunan moral disebabkan oleh keluarga yang kurang mampu memberikan bimbingan karena orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya, latar belakang keluarga *broken home*.⁹ Faktor penurunan nilai moral sopan santun dalam lingkungan sekolah terjadi karena terdapat siswa yang berkelahi saat pembelajaran yang dipengaruhi oleh siswa yang usil, siswa suka membuat masalah karena lingkungannya, siswa tidak bisa memilih teman pergaulan yang baik.¹⁰ Hal ini sesuai dengan pendapat Malihah yang menjelaskan bahwa lingkungan pertemanan memiliki pengaruh yang sangat besar dalam memicu timbulnya kenakalan dan penurunan nilai moral pada siswa.¹¹

Permasalahan tersebut harus segera ditangani dengan menerapkan berbagai upaya untuk meningkatkan nilai moral sopan santun dalam diri siswa. Guru berperan penting dalam meningkatkan moral sopan santun siswa yang

⁷ Dhiniaty Gularso dan Mita Indrianawati, "Kenakalan Siswa di Sekolah Dasar," *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 6, no. 1 (8 Juli 2022): 14–23, <https://doi.org/10.30738/tc.v6i1.12205>.

⁸ Diah Ningrum, "Kemosot Moral Di Kalangan Remaja: Sebuah Penelitian Mengenai Parenting Styles Dan Pengajaran Adab," *Unisia* 37, no. 82 (2015): hlm. 24.

⁹ Sofa Muthohar, "Antisipasi Degradasi Moral di Era Global," *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (22 Maret 2016): 321–34, <https://doi.org/10.21580/nw.2013.7.2.565>.

¹⁰ Gularso dan Indrianawati, "KENAKALAN SISWA DI SEKOLAH DASAR."

¹¹ Elly Malihah, "Kenakalan Remaja Akibat Kelompok Pertemanan Siswa," *Forum Ilmu Sosial* 41, no. 1 (1 Juni 2014), <https://doi.org/10.15294/fis.v41i1.5373>.

telah hilang. Salah satu cara untuk menanamkan nilai moral dapat menggunakan media pembelajaran yang disukai siswa. Media buku cerita bergambar menjadi salah satu media penanaman nilai moral sopan santun yang menarik minat siswa. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Dewi Mike Oktavia dan Junaisih Dewi Madya pada tahun 2021 disebutkan bahwa penyajian gambar dalam buku cerita bergambar sesuai dengan tahap perkembangan siswa, warna dalam buku cerita menarik dan cerita yang disajikan sesuai dalam kehidupannya.¹² Sehingga, anak akan tertarik untuk membaca buku cerita bergambar atau mendengarkan cerita yang disampaikan guru. Seperti halnya penelitian yang dikembangkan oleh Sylvia Primulawati Soetantyo disebutkan bahwa cara penyampaian yang terdapat dalam buku cerita bergambar bersifat tidak memaksa dan lebih menarik. Tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita dapat memberikan teladan bagi siswa. Terlebih lagi, karakter siswa sekolah dasar yang cenderung meniru dan mengidentifikasi dirinya dengan tokoh yang dikagumi. Dengan buku cerita bergambar, siswa akan lebih mudah memahami karakter tokoh, watak tokoh, perbuatan tokoh.¹³

Buku cerita bergambar merupakan salah satu sumber atau media belajar yang digunakan untuk melakukan pendekatan pembelajaran kepada siswa. Di dalam buku cerita bergambar ini terdapat nilai-nilai moral sopan santun yang dapat dimasukkan sebagai media penanaman nilai moral dan pengetahuan siswa terhadap sopan santun. Tujuan dari pengembangan buku cerita bergambar dengan insersi budaya lokal Jawa ini akan memulihkan nilai moral sopan santun siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Pojok. Buku cerita bergambar bermanfaat untuk sarana belajar yang dapat mengembangkan imajinasi, meningkatkan perkembangan jiwa sosial, meningkatkan perkembangan emosi, memberikan pengalaman baru yang seolah dapat dirasakan sendiri, mengundang minat siswa untuk pemecahan masalah, memperkenalkan

¹² Dewi Mike Oktavia dan Junaisih Dewi Madya, "Upaya Penanaman Pendidikan Akhlak Melalui Metode Cerita Bergambar pada Anak Usia Dini," *Jurnal Syntax Admiration* Vol. 2 No. 2 Februari 2021 (12 Februari 2021): 203–17.

¹³ Sylvia Primulawati Soetantyo, "Peranan Dongeng dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan* 14, no. 1 (4 September 2013): 44–51, <https://doi.org/10.33830/jp.v14i1.355.2013>.

pengalaman baru mengenai berbagai peristiwa, dan dapat meneladani sikap dan perilaku tokoh dalam buku cerita bergambar.¹⁴

Pada penelitian yang dilakukan oleh Hendra Adipta, dkk disebutkan bahwa dengan membaca buku cerita bergambar siswa mendapat wawasan untuk mengenal masalah pribadi atau masalah sosial dan cara untuk memecahkan permasalahannya, dapat meningkatkan daya imajinasi dan rasa ingin tahu yang lebih tinggi, buku cerita bergambar lebih mudah dibaca, ilustrasi dalam buku cerita bergambar bervariasi dan lebih berwarna sehingga siswa senang ketika membacanya.¹⁵ Buku cerita bergambar yang berbasis penanaman nilai moral dengan tema kesenian wayang yang terdapat muatan nilai moral sopan santun belum tersedia di MI Muhammadiyah Pojok.

Berdasarkan beberapa faktor di atas maka diperlukan adanya media pembelajaran berupa buku cerita bergambar yang dapat membantu siswa untuk memahami tentang nilai moral sopan santun sehingga, siswa dapat menerapkan nilai moral sopan santun dalam kehidupannya. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan pengembangan buku cerita bergambar dengan tema kesenian wayang sebagai media penanaman nilai moral sopan santun. Dengan adanya media tersebut diharapkan siswa lebih semangat membaca dan dapat memahami nilai-nilai kesopanan yang nantinya dapat diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-harinya. Berdasarkan tujuan yang diuraikan di atas peneliti ingin melakukan pengembangan media yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Pembaharuan pengembangan buku cerita bergambar yang dilakukan peneliti yaitu dalam buku cerita bergambar terdapat kesenian wayang dan pagelaran wayang yang di tampilkan. Perbedaan buku cerita bergambar ini dengan yang lainnya terletak pada tema cerita yang disampaikan. Pembuatan buku cerita bergambar ini mengacu pada Kurikulum Merdeka mata pelajaran

¹⁴ Fitria Fatmawati, "Pengaruh Buku Cerita Bergambar Berbasis Scientific Approach Dengan Metode Discovery Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Dan Sikap Kolaborasi Siswa Kelas III SD" (Tesis, UNY, 2018), <https://eprints.uny.ac.id/60123/>.

¹⁵ Hendra Adipta, Maryaeni Maryaeni, Dan Muakibatul Hasanah, "Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar Sebagai Sumber Bacaan Siswa SD," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 1, No. 5 (1 Mei 2016): 989–92.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan unit 1 Aku Cinta Pancasila kelas 1 SD/MI di mana salah satu muatan tersebut bertujuan untuk menanamkan nilai moral sopan santun. Tema dalam buku cerita bergambar ini yaitu cerita dalam kehidupan sehari-hari yang menampilkan perbuatan yang sesuai dengan nilai moral sopan santun. Perbedaan lainnya terletak pada desain buku cerita bergambar yang dibuat lebih menarik dengan pemilihan gambar-gambar dan warnanya sehingga, akan membuat siswa lebih tertarik untuk membacanya. Adapun judul penelitian ini yaitu “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Dengan Tema Kesenian Wayang Sebagai Media Penanaman Moral Sopan Santun Siswa Kelas 1 MI Muhammadiyah Pojok”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pengembangan media buku cerita bergambar dengan tema kesenian wayang sebagai media penanaman moral sopan santun siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Pojok?
2. Bagaimana kelayakan media buku cerita bergambar dengan tema kesenian wayang sebagai media penanaman moral sopan santun siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Pojok menurut validator?
3. Bagaimana respon siswa terhadap media buku cerita bergambar dengan tema kesenian wayang sebagai media penanaman moral sopan santun siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Pojok?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Tujuan dan Kegunaan Pengembangan

1. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui prosedur pengembangan media buku cerita bergambar dengan tema kesenian wayang sebagai media penanaman moral sopan santun siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Pojok.
- b. Untuk mengetahui kelayakan media buku cerita bergambar dengan tema kesenian wayang sebagai media penanaman moral sopan santun siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Pojok menurut validator.
- c. Untuk mengetahui respon siswa terhadap media buku cerita bergambar dengan tema kesenian wayang sebagai media penanaman moral sopan santun siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Pojok.

2. Kegunaan Pengembangan

a. Secara Teoritis

Pengembangan buku cerita bergambar dengan tema kesenian wayang ini diharapkan dapat menjadi alternatif media penanaman moral sopan santun yang lebih menarik.

b. Secara Praktis

1) Bagi Guru

Guru dapat menjadikan buku cerita bergambar dengan tema kesenian wayang ini sebagai media untuk menanamkan moral sopan santun kepada siswa.

2) Bagi Siswa

Siswa dapat menggunakan buku cerita bergambar dengan tema kesenian wayang ini sebagai media belajar membaca dan memahami moral sopan santun yang menarik dan mudah dipahami.

3) Bagi Peneliti

Peneliti memperoleh pengetahuan dan wawasan baru mengenai pengembangan buku cerita bergambar dengan tema kesenian wayang yang dapat dijadikan bekal untuk menjadi guru.

D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Pada penelitian ini akan menghasilkan produk untuk guru dan siswa berupa buku cerita bergambar dengan tema kesenian wayang. Bahan ajar buku cerita bergambar ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan moral sopan santun dalam diri siswa dan dapat menunjang proses pembelajaran. Spesifikasi produk yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut :

1. Bahan ajar yang dikembangkan adalah bahan ajar buku cerita bergambar dengan tema kesenian wayang sebagai media penanaman moral sopan santun.
2. Wujud bahan ajar yang akan dihasilkan adalah media cetak berupa buku cerita bergambar.
3. Desain buku cerita bergambar dibuat menarik sehingga siswa tertarik membaca buku.
4. Produk ditujukan untuk anak kelas 1 SD/MI.
5. Buku cerita bergambar ini dapat digunakan secara individu maupun kelompok.
6. Bentuk fisik produk:
 - a. Judul buku : Buah Manis Budaya Kita
 - b. Ukuran buku : 20 cm x 20 cm
 - c. Jenis kertas cover : Ivory 269 gr
 - d. Jenis kertas isi : Art paper
7. Buku cerita bergambar memenuhi aspek penilaian sebagai berikut:
 - a. Aspek bahasa
 - b. Aspek materi atau isi
 - c. Aspek penyajian atau media

8. Bagian-bagian buku cerita anak bergambar ini meliputi:
 - a. Halaman sampul
 - b. Halaman identitas buku
 - c. Kata pengantar
 - d. Isi
 - e. Biodata penulis
 - f. Blurb

E. Asumsi dan Batasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Produk buku cerita bergambar ini dikembangkan agar mampu mendukung penanaman moral sopan santun kepada siswa sejak dini, khususnya untuk siswa kelas 1 SD/MI. Sehingga siswa memiliki sopan santun yang baik sejak usia dini, membentuk pribadi yang lebih beradab, serta menjadikan hidup lebih damai dan tentram. Jika di dalam buku cerita bergambar ini disajikan gambar yang menarik, cerita yang baru dan menarik, mereka akan lebih tertarik untuk membacanya.

2. Batasan Pengembangan

Peneliti memiliki keterbatasan dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu dalam hal waktu, biaya, pikiran, tenaga, dan penelitian yang mampu berkembang secara lebih luas, maka diperlukan adanya batasan dalam penelitian, antara lain:

- a. Penelitian difokuskan kepada siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Pojok.
- b. Isi dalam buku cerita bergambar difokuskan pada penanaman moral sopan santun.
- c. Aplikasi yang digunakan dalam membuat buku adalah *Canva*.
- d. Pengujian produk meliputi ahli media, ahli materi, ahli bahasa, dan uji keterbatasan terhadap siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Pojok.

F. Definisi Istilah

1. Moral adalah tata cara, adat istiadat, akhlak, budi pekerti, kelakuan manusia yang sesuai dengan nilai-nilai atau hasil perbuatan baik, sehingga dapat menjadikan moral sebagai kendali dalam tingkah laku.¹⁶ Sopan santun adalah kebiasaan baik yang disepakati oleh lingkungan pergaulan dalam suatu tempat tertentu.
2. Buku cerita bergambar merupakan cerita dalam bentuk buku, di dalam buku tersebut terdapat gambar dan tulisan yang saling berkaitan berfungsi sebagai perwakilan cerita dan untuk memperjelas isi cerita dalam buku.¹⁷ Buku cerita bergambar adalah suatu kesatuan cerita dengan disertai gambar yang memiliki fungsi memperindah tampilan dan pendukung cerita untuk membantu proses pembaca memahami isi cerita buku.¹⁸ Jadi buku cerita bergambar merupakan sebuah cerita yang tertuang dalam bentuk buku yang terdapat gambar dan tulisan yang saling berkaitan untuk memperjelas isi cerita agar mudah dipahami pembaca.
3. *Canva* adalah platform desain gratis yang dapat digunakan dengan mudah untuk membuat desain dengan hasil yang bagus dan profesional.¹⁹ *Canva* merupakan platform *design online* berbagai desain grafis seperti *banner*, *flyer*, *cover*, *card invitation*, *presentation*, infografik, poster, dan masih banyak lagi. *Canva* menyediakan alat editing untuk video atau foto, seperti *photo filters*, *photo frame*, *photo editor*, dan desain *grids*.²⁰ *Canva* dapat memberikan kemudahan bagi penggunanya, dapat meningkatkan kreativitas sehingga dapat menghasilkan berbagai inovasi.

¹⁶ Muhammad Abdulkadir, *Ilmu Sosial Budaya Dasar* (Jakarta: Pt Citra Aditya, 2008).

¹⁷ Eka Mei Ratnasari dan Enny Zubaidah, "Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Bericara Anak," *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* Vol 9 No 3 (September 2019): 267–75.

¹⁸ Burhan Nugiyantoro, *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), Hal. 153.

¹⁹ Erisa Adyati Rahmasari dan Auria F. Yogananti, "Kajian Usability Aplikasi Canva (Studi Kasus Pengguna Mahasiswa Desain)," *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia* 7, no. 01 (28 Februari 2021): 165–78, <https://doi.org/10.33633/andharupa.v7i01.4292>.

²⁰ Supradaka Supradaka, "Pemanfaatan Canva Sebagai Media Perancangan Grafis," *IKRA-ITH Teknologi Jurnal Sains Dan Teknologi* 6, no. 1 (2022): 62–68.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui beberapa tahapan yang telah dilakukan peneliti dalam penelitian ini, maka peneliti merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil pengembangan dan uji terbatas media buku cerita bergambar dengan insersi budaya lokal Jawa sebagai media penanaman nilai moral siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Pojok, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini dihasilkan produk buku cerita bergambar dengan insersi budaya lokal Jawa sebagai media penanaman nilai moral siswa kelas 1 MI melalui prosedur penelitian 4D Thiagarajan meliputi tahapan *define, design, developmen, dan dessiminate*. Bagian-bagian buku cerita anak bergambar ini meliputi halaman sampul, halaman identitas buku, kata pengantar, isi, biodata penulis, dan blurb.
2. Produk pengembangan berupa buku cerita bergambar dengan insersi budaya lokal Jawa telah divalidasi oleh validator. Hasil validasi ahli materi dengan skor 53 dari total skor 80 persentase penilaian 66 % dapat dikategorikan layak digunakan dengan revisi. Ahli bahasa dengan skor 65 dari total skor 70 persentase penilaian 92 % dapat dikategorikan sangat layak digunakan di lapangan. Ahli media dengan skor 102 dari total skor 130 dengan persentase kelayakan 78 % dapat dikategorikan layak digunakan dengan revisi.
3. Hasil uji terbatas terhadap produk pengembangan buku cerita bergambar dengan insersi budaya lokal Jawa mendapatkan skor 174 dari total skor 190 dengan persentase 90% yang dapat dikategorikan sangat layak. Hasil tersebut diperoleh dari 19 subyek uji coba terbatas kelas 1 MI Muhammadiyah Pojok. Sehingga dapat dinyatakan buku cerita bergambar dengan insersi budaya lokal Jawa layak digunakan sebagai media penanaman nilai moral siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Pojok.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan proses atau tahapan yang telah dilalui oleh peneliti dalam mengembangkan media buku cerita bergambar dengan insersi budaya lokal Jawa, maka peneliti menemukan keterbatasan dalam penelitian ini yaitu peneliti kurang bisa memilih penggunaan bahasa yang tepat mengenai pengenalan budaya untuk disampaikan kepada siswa kelas 1 MI. Selain itu, peneliti kurang mampu membuat karakter tokoh cerita yang lebih menarik sehingga karakter tokoh yang terdapat dalam buku cerita bergambar kurang menarik.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ditemukan maka peneliti menyarankan pada penelitian selanjutnya untuk lebih menambah pengetahuan tentang bahasa yang tepat dan mudah mengenai pengenalan budaya yang mudah dipahami untuk siswa kelas 1 MI. Selain itu, peneliti juga menyarankan untuk lebih mengembangkan kemampuan dalam membuat karakter tokoh cerita baik menggunakan aplikasi *canva* dan aplikasi design lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir, Muhammad. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: Pt Citra Aditya, 2008.
- Adipta, Hendra, Maryaeni Maryaeni, dan Muakibatul Hasanah. "Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar sebagai Sumber Bacaan Siswa SD." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 1, No. 5 (1 Mei 2016): 989–92.
- Ali, Muhammad, dan Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2012.
- Amaruddin, Hidar, Hamdan Tri Atmaja, dan Muhammad Khafid. "Peran Keluarga dan Media Sosial dalam Pembentukan Karakter Santun Siswa di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Karakter* 11, No. 1 (29 April 2020). <https://doi.org/10.21831/jpk.v10i1.30588>.
- Aprilia, Cahya, Andriana Sofiarini, dan Aswarliansyah. "Pengembangan Media Visual Berbasis Mind Mapping pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Mi Darussalam." *Linggau Journal Of Elementary School Education* 2, No. 3 (8 Oktober 2022): 95–103. <https://doi.org/10.55526/ljese.v2i3.381>.
- Arif, Muhammad, Chairul Anwar, dan Lebba. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Para Cita Madina, 2021.
- Azizah, Nilna Nur, Fathul Niam, dan Aang Yudho Prastowo. "Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Materi Benda Di Sekitar Kelas 3 untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa SDN Wonorejo 02 Kabupaten Blitar." *Patria Educational Journal (Pej)* 2, No. 1 (16 Maret 2022): 60–69. <https://doi.org/10.28926/pej.v2i1.96>.
- Daryanto. *Media Pembelajaran: Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran (Edisi Ke-2 Revisi)*. Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- Faizah, Umi. "Keefektifan Cerita Bergambar untuk Pendidikan Nilai dan Keterampilan Berbahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 3, No. 3 (2009). <https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.302>.

- Fatmawati, Fitria. “Pengaruh Buku Cerita Bergambar Berbasis Scientific Approach dengan Metode Discovery terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif dan Sikap Kolaborasi Siswa Kelas III SD.” Tesis, Uny, 2018. <https://Eprints.Uny.Ac.Id/60123/>.
- Fida’ulmu Fidah, Nim : 17104080048. “Pengembangan Buku Dongeng Edukatif Pentingnya Sikap Husnudzon.” Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021. <https://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/Id/Eprint/47221/>.
- Galuh, Azahra Dewanti, Delia Maharani, Latifah Meynawati, Dinie Anggraeni, Dan Yayang Furi Furnamasari. “Urgensi Nilai dan Moral dalam Upaya Meningkatkan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, No. 6 (18 Oktober 2021): 5169–78. <https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V5i6.1598>.
- Gularso, Dhiniaty, dan Mita Indrianawati. “Kenakalan Siswa di Sekolah Dasar.” *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An* 6, No. 1 (8 Juli 2022): 14–23. <https://Doi.Org/10.30738/Tc.V6i1.12205>.
- Hartono. *Sopan Santun Dalam Pergaulan*. Bandung: Cv. Armico, 2007.
- Haviz, M. “Research And Development; Penelitian di Bidang Kependidikan yang Inovatif, Produktif dan Bermakna.” *Ta’dib* 16, No. 1 (28 September 2016). <https://Doi.Org/10.31958/Jt.V16i1.235>.
- Hidayani, Masrifah. “Model Pengembangan Kurikulum.” *At-Ta’lim : Media Informasi Pendidikan Islam* 16, No. 2 (12 April 2018): 375–94. <https://Doi.Org/10.29300/Attalim.V16i2.845>.
- Jannah, Miftahul. “Analisis Faktor Penyebab Degradasi Moral Sopan Santun pada Siswa Kelas V SD X Guguk Malalo.” *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, No. 01 (30 Juni 2023): 48–55. <https://Doi.Org/10.47498/Ihtirafiah.V3i01.1592>.
- J.P., Caplin. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2006.
- Kementrian Agama Ri. *Al-Quran Tajwid Dan Terjemah*. Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006.

- Krissandi, Apri Damai Sagita. *Merancang Buku Cerita Bergambar sebagai Media Membaca Anak yang Berkarakter*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2017.
- Kristanto, Andi. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Penerbit Bintang Sutabaya, 2016.
- Kurniawan, Dian, dan Sinta Verawati Dewi. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Media Screencast-O-Matic Mata Kuliah Kalkulus 2 Menggunakan Model 4-D Thiagarajan.” *Jurnal Siliwangi: Seri Pendidikan* 3, No. 1 (25 Juli 2017). <https://doi.org/10.37058/Jspendidikan.V3i1.193>.
- Lestari, Myrna Apriany, Marlina Elianti, dan Adi Permana. “Efektivitas Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar dalam Penanaman Nilai-Nilai Moral Siswa SD Kelas Rendah.” *Pedagogi Jurnal Penelitian Pendidikan* Volume 04 Edisi 02 (November 2017). <https://journal.uniku.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/1234/922>.
- Malihah, Elly. “Kenakalan Remaja Akibat Kelompok Pertemanan Siswa.” *Forum Ilmu Sosial* 41, No. 1 (1 Juni 2014). <https://doi.org/10.15294/fis.v41i1.5373>.
- Marisa, Mira. “Inovasi Kurikulum ‘Merdeka Belajar’ di Era Society 5.0.” *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)* 5, No. 1 (28 April 2021): 66–78.
- Markhamah, Fajri Sholi Khatun. Wawancara dengan Wali Kelas 1 MI Muhammadiyah Pojok Terkait Kebutuhan Media Pembelajaran Penanaman Nilai Moral, 14 Februari 2023.
- Muchson, dan Samsuri. *Dasar-Dasar Pendidikan Moral*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013.
- Muthohar, Sofa. “Antisipasi Degradasi Moral di Era Global.” *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 7, No. 2 (22 Maret 2016): 321–34. <https://doi.org/10.21580/Nw.2013.7.2.565>.
- Ningrum, Diah. “Kemerosotan Moral di Kalangan Remaja: Sebuah Penelitian Mengenai Parenting Styles dan Pengajaran Adab.” *Unisia* 37, No. 82 (2015): 18–30.
- Nugiyantoro, Burhan. *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005.

- Nurgiyantoro, Burhan. "Wayang dan Pengembangan Karakter Bangsa." *Jurnal Pendidikan Karakter* 1, No. 1 (4 Oktober 2011). <https://doi.org/10.21831/jpk.v1i1.1314>.
- Oktavia, Dewi Mike, dan Junaisih Dewi Madya. "Upaya Penanaman Pendidikan Akhlak Melalui Metode Cerita Bergambar pada Anak Usia Dini." *Jurnal Syntax Admiration* Vol. 2 No. 2 Februari 2021 (12 Februari 2021): 203–17.
- Pagarra, Hamzah, Ahmad Syawaluddin, Wawan Krismanto, dan Sayidiman. *Media Pembelajaran*. Makasar: Badan Penerbit Unm, 2022.
- Parawangsa, Endah, Dinie Anggraeni Dewi, dan Yayang Furi Furnamasari. "Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar (SD)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* Volume 5 Nomor 3 Tahun 2021 (T.T.): Halaman 8050-8054.
- Putri, Fannia Sulistiani, Hafni Fauziyyah, Dinie Anggraeni Dewi, dan Yayang Furi Furnamasari. "Implementasi Sikap Sopan Santun terhadap Karakter dan Tata Krama Siswa Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, No. 6 (1 November 2021): 4987–94. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1616>.
- Putri, Fannia Sulistiani, dan Triana Lestari. "Dampak Pola Asuh Terhadap Kemandirian Anak Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, No. 1 (26 Mei 2021): 1700–1706.
- Rahmadayanti, Dewi, dan Agung Hartoyo. "Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, No. 4 (2022): 7174–87. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>.
- Rahmasari, Erisa Adyati, Dan Auria F. Yogananti. "Kajian Usability Aplikasi Canva (Studi Kasus Pengguna Mahasiswa Desain)." *Andharupa: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia* 7, No. 01 (28 Februari 2021): 165–78. <https://doi.org/10.33633/andharupa.v7i01.4292>.
- Ratnasari, Eka Mei, dan Enny Zubaidah. "Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar terhadap Kemampuan Bericara Anak." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* Vol 9 No 3 (September 2019): 267–75.
- Retno, Nur Aini. "Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Life Skill untuk Siswa SD/MI." Undergraduate, UIN Raden Intan Lampung, 2021. <http://repository.radenintan.ac.id/16815/>.

- Rosyada, Dede. *Pendidikan Kewarganegaraan: Civic Education Demokrasi, Hak Asasi Manusia Masyarakat Madani*. Jakarta: Prenada Media., 2020.
- Saleh, Meylan. “Merdeka Belajar di Tengah Pandemi Covid-19.” *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas 1* (30 Mei 2020): 51–56.
- Samsu. *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*. Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan: Pusaka, 2017.
- Sarip, M., Sri Amintarti, dan Nurul Hidayati Utami. “Validitas dan Keterbacaan Media Ajar E-Booklet untuk Siswa SMA/MA Materi Keanekaragaman Hayati.” *Jupeis : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1, No. 1 (31 Januari 2022): 43–59. <https://doi.org/10.57218/jupeis.Vol1.Iss1.30>.
- Sherly, Sherly, Edy Dharma, dan Humiras Betty Sihombing. “Merdeka Belajar: Kajian Literatur.” *Urbangreen Conference Proceeding Library*, 25 Agustus 2021, 183–90.
- Soetantyo, Sylvia Primulawati. “Peranan Dongeng dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan* 14, No. 1 (4 September 2013): 44–51. <https://doi.org/10.33830/jp.V14i1.355.2013>.
- Sudirman S, Arief. *Seri Pustaka Teknologi Pendidikan No.6 Media Pendidikan. Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Cv Rajawali, 1986.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukmaditama. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Supradaka, Supradaka. “Pemanfaatan Canva sebagai Media Perancangan Grafis.” *Ikra-Ith Teknologi Jurnal Sains Dan Teknologi* 6, No. 1 (2022): 62–68.
- Surya, G Alam. *Etika dan Etiket Bergaul*. Semarang: Aneka Ilmu, 2004.

Wantah, Maria J. *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagakerjaan Pendidikan Tinggi, 2005.

Yuliana, Y. "Pengembangan Buku Cerita Bergambar sebagai Bahan Ajar dalam Perkembangan Moral Anak Usia Dini Taman Kanak – Kanak Islamiyah Desa Tanjung Raja." Undergraduate, Uin Raden Intan Lampung, 2018. [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/3447/](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/3447/).

